

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan angkutan umum seperti PT. Gunung Harta *Transport Solutions* menjalankan operasional yang penting dalam menyediakan sarana transportasi publik yang andal bagi masyarakat. Perusahaan harus dapat memberikan layanan yang efisien dan aman kepada banyak penumpang setiap hari. Mengingat jumlah penumpang yang mengandalkan layanan ini setiap hari, keberhasilan perusahaan dalam memberikan layanan yang efisien dan aman sangatlah penting untuk dilakukan.

Meskipun angkutan umum sangat membantu mengurangi kemacetan lalu lintas, mengurangi polusi, dan membuatnya lebih mudah diakses, sektor ini juga menghadapi banyak masalah dalam hal keamanan dan keselamatan (Zulkarnain et al., 2022). Dalam Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa "Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda" (RI, 2009).

PT. Gunung Harta *Transport Solutions* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan PT. Gunung Harta *Transport Solutions* yang didapat pada saat pelaksanaan magang, masih sering mengalami kecelakaan lalu lintas. Dari data kecelakaan bus PT. Gunung Harta *Transport Solutions* pada bulan Januari 2022 hingga bulan Desember 2023 masih terdapat kecelakaan disetiap masing-masing trayek yang dilalui bus. Namun, dari jumlah total 85 trayek yang dilalui, trayek dengan paling tinggi mengalami tingkat angka kasus kecelakaan lalu lintas yaitu pada trayek Jakarta (Pulo Gebang) – Pamekasan dengan total angka kasus kecelakaan yaitu sebanyak 37 kasus kecelakaan. Dari Tabel I.1 dibawah ini dapat dilihat data kecelakaan lalu lintas rute Trans Jawa dengan trayek Jakarta (Pulo Gebang) – Pamekasan. Kecelakaan bus

yang telah terjadi di PT. Gunung Harta *Transport Solutions* mengalami peningkatan dari bulan Januari tahun 2022 sampai dengan bulan Desember tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel I. 1 Data Kecelakaan Lalu Lintas PT. Gunung Harta *Transport Solutions*
(Sumber : Data Kecelakaan Lalu Lintas PT. Gunung Harta *Transport Solutions*)

No.	Trayek	Bulan	Jenis Korban Kecelakaan	Total Kecelakaan
1.	Jakarta (Pulo Gebang) - Pamekasan	Januari – Desember 2022	Luka Ringan : 11 Luka Berat : 5 Meninggal Dunia : 2	17
2.	Jakarta (Pulo Gebang) - Pamekasan	Januari – Desember 2023	Luka Ringan : 16 Luka Berat : 9 Meninggal Dunia : 2	20

Selain mengalami kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan, PT. Gunung Harta *Transport Solutions* juga memiliki riwayat kecelakaan kerja pada pekerja atau mekanik dibagian *workshop* di pool PT. Gunung Harta *Transport Solutions*. Data kecelakaan kerja didapat dari catatan kecelakaan kerja pada perusahaan beserta studi pendahuluan yang dilakukan peneliti secara langsung selama kegiatan magang. Tabel I.2 menunjukkan jenis kecelakaan kerja terjadi di PT. Gunung Harta *Transport Solutions* dari bulan Januari 2022 hingga bulan Desember 2023 :

Tabel I. 2 Data Jenis Kecelakaan Kerja PT. Gunung Harta *Transport Solutions*
(Sumber : Data Kecelakaan Kerja PT. Gunung Harta *Transport Solutions*)

No.	Waktu	Jumlah Kecelakaan Kerja			Total Kecelakaan Kerja
		Ringan	Sedang	Berat	
1.	Januari – Desember 2022	71	14	3	88
2.	Januari – Desember 2023	75	15	6	96

Dari dilakukannya studi pendahuluan dengan Kepala Staff Operasional PT. Gunung Harta *Transport Solutions*, data kecelakaan kerja maupun kecelakaan lalu lintas tersebut disebabkan oleh beberapa faktor permasalahan yang terjadi di perusahaan. Seperti tidak terlaksananya monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen keselamatan dari tahun 2021 hingga saat ini. Hal tersebut disebabkan dari ketidakadanya petugas yang bertugas sebagai monitoring dan evaluasi pada bidang keselamatan di perusahaan tersebut. Petugas yang bertugas sebagai monitoring dan evaluasi terkait bidang keselamatan PT. Gunung Harta *Transport Solutions* mengalami pengunduran diri (*resign*) dan ada juga yang sudah meninggal dunia pada tahun 2021. Sehingga pada pelaksanaannya, implementasi sistem manajemen keselamatan banyak mengalami kendala. Sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja maupun kecelakaan lalu lintas yang begitu meningkat. Hal ini pasti akan merusak aset dan reputasi perusahaan, serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan tersebut.

Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, mengidentifikasi dan menganalisis manajemen bahaya dan risiko keselamatan adalah hal yang sangat penting dilakukan dalam operasional perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions* (Halijah, 2023). Dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan mulai dari mengidentifikasi bahaya potensial, menilai risiko, mencari akar sumber masalah, dan melakukan pengendalian bahaya yang dialami perusahaan. Hal ini diharapkan dapat mampu menekan dari tingkat angka kasus kecelakaan yang terjadi.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 setiap perusahaan angkutan umum menghadapi tantangan dan tanggung jawab besar dalam memastikan keselamatan penumpang dan pekerja mereka. Dalam konteks ini, mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang efektif adalah kunci dari perusahaan yang mengutamakan keselamatan. Dengan upaya mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, mencari akar sumber masalah, dan melakukan pengendalian bahaya. Sesuai dengan PM 85 Tahun 2018, semua perusahaan angkutan umum harus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU). Fokus penelitian ini

yaitu penerapan elemen 3 pada SMK PAU, yaitu Manajemen Bahaya dan Risiko untuk mengurangi beban biaya operasional perusahaan.

Salah satu metode untuk mengidentifikasi dan menganalisis bahaya dan risiko adalah metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Root Cause Analysis* (RCA). *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) adalah proses identifikasi dan analisis yang bertujuan untuk menemukan mode kegagalan dan tingkat keparahan efeknya. Kegagalan yang dimaksud yaitu kejadian kecelakaan yang terjadi. Kecelakaan yang terjadi pada operasional perusahaan angkutan umum yang dimaksud yaitu kecelakaan kerja dan kecelakaan lalu lintas. Metode ini dipilih karena sesuai dengan masalah risiko yang sedang dihadapi. Risiko pada kecelakaan memiliki pola kriteria kecelakaan yang berbeda-beda. Metode ini mengidentifikasi risiko kecelakaan berdasarkan 3 (tiga) kriteria penilaian yaitu pada tingkat kemungkinan (*probability*), dampak kecelakaan (*severity*), dan tingkat kesulitan atau tidaknya risiko kecelakaan tersebut dapat di deteksi secepat mungkin (*detection*). Masing-masing dari kriteria tersebut memiliki nilai bobot yang berbeda-beda. Selanjutnya, hasil nilai dari metode FMEA digunakan sebagai membuat bagan faktor penyebab dengan menggunakan metode yaitu *Root Cause Analysis* (RCA). RCA digunakan untuk mengidentifikasi akar dari penyebab permasalahan atau kegagalan dalam suatu proses atau sistem. Karena akar masalah sangat penting untuk diketahui sebagai dasar penentuan tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan identifikasi dan analisis bahaya risiko di PT. Gunung Harta *Transport Solutions* menggunakan metode FMEA dan RCA. Fokus pada penelitian ini yaitu penerapan elemen 3 SMK PAU pada Manajemen Bahaya dan Risiko dengan judul **"IDENTIFIKASI DAN ANALISIS MANAJEMEN BAHAYA RISIKO PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM PT. GUNUNG HARTA *TRANSPORT SOLUTIONS*".** Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. Gunung Harta *Transport Solutions* mencapai standar keselamatan yang lebih tinggi. Keselamatan operasional perusahaan angkutan umum merupakan prioritas utama dalam industri angkutan umum.

I.2 Identifikasi Masalah

Untuk membuat rumusan masalah lebih jelas di masa mendatang, identifikasi masalah dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di tempat penelitian. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions* menunjukkan bahwa :

1. Masih terdapat mekanik maupun pekerja di area *workshop* yang mengalami kecelakaan kerja yang menyebabkan terganggunya operasional perusahaan dan beban biaya operasional perusahaan.
2. Tingkat angka kasus kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan yang masih meningkat dari bulan Januari 2022 hingga bulan Desember 2023.
3. Kurangnya pemahaman terkait penerapan sistem manajemen keselamatan dari ketidakhadanya petugas yang bertugas pada bidang keselamatan. Sehingga kecelakaan yang terjadi masih mengalami peningkatan yang tentunya menyebabkan beban biaya operasional pada perusahaan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa rumusan masalah muncul, yaitu :

1. Apa saja faktor bahaya yang terdapat pada perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*?
2. Apa penyebab potensi bahaya yang menimbulkan risiko yang ada di perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*?
3. Bagaimana pengendalian bahaya dan risiko di perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*?

I.4 Batasan Masalah

Karena penelitian memiliki cakupan yang luas, penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut untuk mempermudah pengumpulan data dan informasi :

1. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.

2. Penelitian ini berfokus pada manajemen bahaya bagian kantor, *workshop*, dan operasional rute Trans Jawa dengan trayek Jakarta (Pulo Gebang) – Pamekasan.
3. Penelitian ini hanya menganalisis penerapan pada elemen 3 dari Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) yaitu Manajemen Bahaya dan Risiko, di perusahaan PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.
4. Penelitian ini hanya mengidentifikasi dan menganalisis bahaya dan risiko pada perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions* dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect (FMEA)* dan *Root Cause Analysis (RCA)*.

I.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor bahaya dan risiko di perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.
2. Mengetahui akar penyebab dari masalah potensi bahaya dan risiko yang ada di perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.
3. Menyusun rekomendasi dalam upaya untuk pengendalian risiko yang harus dilakukan oleh pihak manajemen PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.

I.6 Manfaat

Pada penelitian ini penulis mengharapkan beberapa temuan hasil yang dapat dimanfaatkan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya pengguna transportasi umum bus guna mengetahui faktor bahaya yang menimbulkan risiko yang ada di perusahaan PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.
2. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan pemahaman kepada para akademisi tentang manajemen bahaya dan risiko yang ada di PT. Gunung Harta *Transport Solutions*. Sesuai dengan

standar Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) pada PM 85 Tahun 2018.

3. Sebagai wujud implementasi sistem manajemen keselamatan, khususnya untuk angkutan umum dan sebagai referensi untuk Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) pada penelitian yang akan datang sesuai dengan PM 85 Tahun 2018.
4. Membantu pihak pengelola bus PT. Gunung Harta *Transport Solutions* dalam meningkatkan kesadaran keselamatan staff kantor, mekanik, pengemudi, dan penumpang dengan cara yang lebih efisien dan nyaman.
5. Hasil penelitian ini membantu pihak pengelola bus PT. Gunung Harta *Transport Solutions* guna mengetahui tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi kemungkinan dan keparahan akibat terjadinya risiko yang terjadi pada perusahaan angkutan umum PT. Gunung Harta *Transport Solutions*.
6. Untuk peneliti sendiri dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen bahaya dan risiko dalam sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum. Selain itu untuk peneliti sendiri dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam melakukan analisis bahaya dan risiko, serta mengembangkan sistem manajemen keselamatan.

I.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan tugas akhir, penulis menyajikan sistematika penulisan dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Ini juga mencakup informasi tentang sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan uraian landasan teori, informasi yang dikumpulkan dari studi literatur yang ada, dan penelitian yang relevan terkait penelitian ini. Semua ini digunakan sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas berbagai metode pengolahan data, termasuk tahapan penelitian, komponen alur penelitian, metode pengumpulan data, peralatan penilaian, metode analisis data, dan jenis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari laporan penelitian yang berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan untuk lebih mendalam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus mencakup sumber-sumber informasi yang digunakan untuk mendukung kesimpulan, analisis, dan argument yang digunakan dalam penulisan penelitian.